

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kehidupan manusia semakin berkembang pula. Dan karena adanya revolusi komunikasi yang menyebabkan semua masyarakat dunia mengalami perubahan dari masyarakat industri ke masyarakat informasi, sehingga cara dan aktifitas berkomunikasi dari berbagai macam aspek akan berubah secara mendasar sejalan dengan kemajuan teknologi, informasi dan telekomunikasi. Dan perubahan yang terjadi pada dunia komunikasi sangat berpengaruh baik dalam level individu atau kolektif. Dikatakan aktivitas yang melekat dalam kehidupan manusia karena komunikasi menjadi alat yang digunakan dalam berinteraksi satu sama lain dalam suatu kehidupan masyarakat maupun di dalam suatu perusahaan atau organisasi. Komunikasi menjadi sangat penting dalam kehidupan manusia bukan saja komunikasi dijadikan sebagai alat penyalur pesan, ide, gagasan atau buah pikirannya saja, tetapi komunikasi digunakan sebagai alat untuk mengajak atau mempengaruhi orang lain, sebagai alat berinteraksi menyamakan persepsi dan untuk mencapai berbagai tujuan individu, kelompok, perusahaan maupun masyarakat.

Semua peristiwa komunikasi yang dilakukan secara terencana mempunyai tujuan, yakni memengaruhi khalayak atau penerima. Pengaruh atau efek ialah

perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan.

Dengan begitu peran iklan sangat mempengaruhi untuk mencapai sasaran dalam suatu usaha pemasaran selalu membutuhkan alat dalam penyampaian informasi kepada konsumennya, salah satunya adalah dengan cara mengeluarkan iklan tentang produk atau jasa suatu perusahaan yang menarik bagi konsumen melalui flyer, brosur, spanduk dll, yang pada akhirnya konsumen juga akan tertarik untuk menggunakan produk yang diiklankan. Penyampaian iklan akan membantu dalam mengenalkan produk kepada konsumen, iklan mempunyai peranan penting dalam menancapkan merek suatu produk ke pikiran konsumen. Menurut sejarahnya, kegiatan promosi atau iklan suatu produk barang atau jasa dilakukan secara langsung (orasi).

Seperti halnya dalam setiap masyarakat terdapat norma-norma, nilai-nilai, tujuan masyarakat, dan simbol-simbol tertentu yang memungkinkan adanya sosialisasi. Dengan norma, nilai, tujuan, dan simbol-simbol tertentu terwujud suatu kekhasan atau keragaman cara hidup dan cara pikir di antara anggota masyarakat tentang apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan oleh anggota masyarakat tanpa cara hidup dan cara pikir itu, masyarakat sulit menjadi tertib.

Sosiologi merupakan studi mengenai masyarakat dalam suatu sistem sosial. Di dalam sistem sosial tersebut, masyarakat selalu mengalami perubahan. Tidak ada masyarakat yang tidak mengalami perubahan, walaupun dalam taraf yang paling kecil sekalipun, masyarakat (yang didalamnya terdiri atas banyak

sekali individu) akan selalu berubah. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan yang kecil sampai pada taraf perubahan yang sangat besar yang mampu memberikan pengaruh yang besar bagi aktivitas atau perilaku manusia. Perubahan dapat mencakup aspek yang sempit maupun yang luas. Aspek yang sempit dapat meliputi aspek perilaku dan pola pikir individu. aspek yang luas dapat berupa perubahan dalam tingkat struktur masyarakat yang nantinya dapat memengaruhi perkembangan masyarakat di masa yang akan datang.

Masyarakat sebagai sistem sosial dalam pandangan struktural fungsional memiliki kemampuan yang fleksibel dalam menghadapi berbagai kondisi karena pada dasarnya masyarakat mempunyai kemampuan untuk mempertahankan diri dan mengadaptasi dirinya dengan sesuatu yang baru yang berasal dari dalam maupun dari luar. Mekanisme yang dimiliki suatu sistem sosial cenderung menunjukkan kemampuannya dalam menjadikan dirinya tetap dalam keadaan yang seimbang. perubahan yang terlalu cepat memang dapat merusak sistem.

Perubahan senantiasa mengandung dampak negatif maupun positif. Untuk itu, dalam merespons perubahan diperlukan kearifan dan pemahaman yang mendalam mengenai nilai, arah program, dan strategi yang sesuai dengan sifat dasar perubahan itu sendiri.

Teknologi pada hakikatnya diciptakan untuk memudahkan aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Namun dalam kenyataannya, teknologi banyak disalahgunakan oleh manusia itu sendiri. Di lain pihak dengan semakin canggihnya teknologi, manusia menjadi tidak bebas dan menjadi tergantung dengan teknologi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa teknologi banyak

membawa dampak bagi manusia sebagai pembuatnya. Dampak perubahan sering dihadapkan pada sistem nilai, norma, dan sejumlah gagasan yang didukung oleh media-media komunikasi yang dapat mengubah sistem sosial, politik, ekonomi, pendidikan maupun sistem budaya.

Bahkan, komunikasi organisasi ikut andil pada pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Komunikasi formal adalah komunikasi yang disetujui oleh organisasi itu sendiri dan sifatnya berorientasi kepentingan organisasi. Isinya berupa cara kerja di dalam organisasi, produktivitas, dan berbagai pekerjaan yang harus dilakukan dalam organisasi. Misalnya: memo, kebijakan, pernyataan, jumpa pers, dan surat-surat resmi. Adapun komunikasi informal adalah komunikasi yang disetujui secara sosial. Orientasinya bukan pada organisasi, tetapi lebih kepada anggotanya secara individual.

Sebagaimana Komisi Pemilihan Umum (KPU) adalah lembaga organisasi negara yang menyelenggarakan pemilihan umum di Indonesia, dengan begitu pengaruh sosialisasi Komisi Pemilihan Umum (KPU), yang merencanakan dan mempersiapkan pelaksanaan Pemilihan Umum; menerima, meneliti dan menetapkan Partai-partai Politik yang berhak sebagai peserta Pemilihan Umum; membentuk Panitia Pemilihan Indonesia yang selanjutnya disebut PPI dan mengkoordinasikan kegiatan Pemilihan Umum mulai dari tingkat pusat sampai di Tempat Pemungutan Suara yang selanjutnya disebut TPS.

Menetapkan jumlah kursi anggota DPR, DPRD I dan DPRD II untuk setiap daerah pemilihan; menetapkan keseluruhan hasil Pemilihan Umum di semua

daerah pemilihan untuk DPR, DPRD I dan DPRD II; mengumpulkan dan mensistemasikan bahan-bahan serta data hasil Pemilihan Umum; memimpin tahapan kegiatan Pemilihan Umum. [www.kpu.go.id](http://www.kpu.go.id)

Menurut Subiakto dan Ida (2012:18), para wakil dan pemimpin rakyat atau kelompok kepentingan dalam mengartikulasikan dan mengagregasikan kepentingan tertentu senantiasa menggunakan komunikasi, misalnya dengan menyampaikan rekomendasi terhadap kebijaksanaan yang akan diterapkan. Begitu pula para penguasa atau pemerintah dalam menentukan *Public Policy* akan menganalisis terlebih dahulu berbagai informasi yang berasal dari masyarakat, demikian juga para legislator dalam hal membahas suatu produk hukum sangat memerlukan komunikasi terlebih dahulu dengan segala komponen yang terkait terhadap produk legislatif itu.

Maka diperlukan konsep sosialisasi politik, sosialisasi politik merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sistem politik pada seseorang, bagaimana orang tersebut menentukan tanggapan serta reaksi-reaksinya terhadap gejala-gejala politik. Sosialisasi politik ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi, dan kebudayaan dimana individu berada. Selain itu juga ditentukan interaksi pengalaman-pengalaman serta kepribadiannya.

Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) adalah sebuah partai politik di seperti halnya Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam sosialisasi kepada masyarakat Adhi Karya Kelurahan Kedoya Selatan mensosialisasikan tentang “gerakan anti golput” dengan cara berpartisipasi atau kampanye dengan secara langsung menggunakan media periklanan seperti flyer, brosur, dan spanduk

kandidat partai PDIP yang diadakan dalam lingkup kebersamaan. Partai-partai politik dapat menikmati dukungan yang menyebar atau yang khusus, mereka lebih banyak menampilkan sikap-sikap difus daripada sikap-sikap yang khusus. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan mengadakan sosialisasi gerakan anti golput pada pememngannya agar masyarakat lebih mengenal lebih baik partai Demokrasi Indonesia Perjuangan.

Sosialisasi anti golput merupakan program dari team sukses Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan di Adhi Karya Kelurahan Kedoya Selatan Rt. 004/Rw. 002, dimana program tersebut ingin mendorong atau memotivasi masyarakat-masyarakat agar melibatkan diri lebih dalam untuk hak suara saat Pilpres nanti. Gerakan anti golput ini menjadi sangat penting bagi partai atau KPU sehingga moment Pilpres bisa diikuti oleh seluruh masyarakat agar memanfaatkan hak pilihnya nanti. Alasan peneliti meneliti di lingkungan Adhi Karya Kelurahan Kedoya Selatan karna sosialisasi pemenangan partai PDIP pada program gerakan anti golput lebih peneliti pahami dibanding sosialisasi PDIP di lingkungan lainnya.

Menurut Ruslan (1997:22), istilah kampanye dan propaganda hampir sama karena keduanya merupakan wujud tindakan komunikasi yang terencana untuk mencapai tujuan tertentu dan sama-sama ditujukan untuk mempengaruhi khalayak sebagai target sasarannya.

Sebagaimana komunikasi organisasi partai PDIP yang menggunakan sosialisasi gerakan anti golput sebagai media eksternal pada keorganisasiannya, agar masyarakat Adhi Karya Kel. Kedoya Selatan mengerti, dan menyikapi

dengan baik bahwa suara mereka adalah suara bersama untuk kemajuan bersama. Karnanya, banyak beberapa orang atau kelompok yang tidak peduli akan hak pilih mereka sehingga memilih untuk golput (golongan putih).

Sebagaimana unsur terpenting dari iklan-iklan politik di TV swasta, sebagai bagian dari kampanye politik mereka untuk memenangkan pemilu. Berdasarkan pengamatan, rasanya tidak ada partai politik yang memaksimalkan kelebihan TV. Iklan politik di TV sebenarnya dapat menggunakan berbagai teknik. Talking heads, dirancang untuk menyoroti isu dan menyampaikan citra bahwa kandidat mampu menangani isu tersebut dan melakukan pekerjaannya nanti. Berikutnya adalah iklan negatif, yang menyerang kebijakan kandidat atau partai lawan.

Iklan politik di TV adalah iklan konsep, yang dirancang untuk menggambarkan ide-ide besar dan penting mengenai kandidat. Salah satunya adalah cinema-verite, teknik yang menggunakan situasi informal dan alami, misalnya dengan menayangkan kandidat yang sedang berbicara akrab dan spontan dengan rakyat kecil, atau satu sisi kehidupan pribadi atau keluarganya, atau dunia pekerjaannya.

Rush (2003:126) menyebutkan, bahwa partisipasi dalam bentuk partai politik dapat mengambil bentuk yang aktif atau yang pasif, tersusun mulai dari menduduki jabatan dalam organisasi sedemikian rupa, sampai kepada memberikan dukungan keuangan dengan jalan membayar sumbangan atau iuran keanggotaan.

Menurut analisa peneliti, pengaruh sosialisasi akan menghasilkan perubahan sosial ketika sosialisasi tersebut telah dijalankan. Perubahan tersebut seperti :

1. Struktural sosial yang mengalami berbagai perubahan. Struktur sosial misalnya apada keluarga. Lemabag-lembaga keagamaan, lembaga-lembaga politik dan bermacam-macam jenis lembaga yang ada di dalam suatu masyarakat.
2. Perubahan sosial tersebut tentunya mengambil berbagai bentuk perubahan sesuai dengan kondisi tempat terjadinya perubahan.
3. Perubahan sosial yang terjadi bukanlah suatu perubahan yang otomatis dan mekanistis, melainkan memiliki berbagai tujuan.

Menurut Subiakto dan Ida (2012:18), para wakil dan pemimpin rakyat atau kelompok kepentingan dalam mengartikulasikan dan mengagregasikan kepentingan tertentu senantiasa menggunakan komunikasi

Jadi, peran komunikasi sangat penting dalam pengaruh sosialisasi tidak hanya itu bahkan peran periklan saat bersosialisasipun sangat diperlukan karena salah satu fungsi dari periklanan sendiri yaitu dengan adanya iklan suatu perusahaan dapat menyampaikan yang diinginkan. Dengan beriklan maka perusahaan dapat menyampaikan kepada konsumen atau audience kegunaan, keunggulan dan petunjuk praktis akan produknya, berjalan sesuai aturannya, maka akan menjadi salah satu gangguan atau hambatan dalam mencapai tujuan bersama. Maka jika adanya pengaruh soasialiasi akan terjadi pemahaman terhadap masyarakat. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk membahas dan



mengetahui lebih jauh mengenai sejauh mana *Pengaruh Sosialisasi Pemenangan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) Terhadap Pemahaman Lingkungan Adhi Karya Kelurahan Kedoya Selatan.*

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas diperoleh permasalahan yang begitu luas, namun peneliti menetapkan rumusan masalah penelitian skripsi adalah "Bagaimana pengaruh sosialisasi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP) terhadap pemahaman lingkungan Adhi Karya Kelurahan Kedoya Selatan pada pemenangan partai".

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh sosialisasi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan pada program anti golput.
2. Mengetahui tingkat pemahaman lingkungan Adhi Karya Kelurahan Kedoya Selatan Rt. 004/ Rw. 002 pada sosialisasi pemenangan partai gerakan anti golput.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh sosialisasi dan pemahaman pada lingkungan Adhi Karya Kelurahan Kedoya Selatan Rt. 004/ Rw. 002 pada sosialisasi pemenangan partai program gerakan anti golput.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi suatu wacana untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan dalam segi keilmuan khususnya komunikasi dan kepemimpinan organisasi dan memberikan sumbangsih pemikiran dalam eksplorasi konsep sosialisasi.
2. Bagi Universitas Esa Unggul Jakarta, penelitian ini diharapkan menjadi suatu hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang sejenis.
3. Bagi Perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu menjadi informasi tentang pengaruh dan evaluasi penyampaian sosialisasi terhadap masyarakat.
4. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan khasanah keilmuan komunikasi dalam kehidupan dan salah satu kreativitas untuk menggunakan pembentukan sosialisasi dan kepemimpinan ideal yang dapat terapkan pada berbagai situasi dan kondisi.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah penulisan karya ilmiah yang sistematis dan konsisten dari keseluruhan isi skripsi, maka perlu disusun sistematika penulisan sedemikian sehingga dapat menunjukkan suatu totalitas yang utuh dari penulisan skripsi, maka sistem pembahasan dapat dibagi dalam lima bab dan masing-masing

dibagi menjadi beberapa sub-bab. Untuk lebih jelasnya dapat dideskripsikan sebagai berikut :

## BAB I :PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti menggambarkan mengenai latar belakang permasalahan, pokok permasalahan yang menjadi dasar penelitian untuk mengetahui alasan yang melatar belakangi pengaruh sosialisasi pemenangan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan terhadap pemahaman lingkungan Adhi Karya Kelurahan Kedoya Selatan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang dilakukan, serta manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II :KAJIAN PUSTAKA

Berisi Kajian Pustaka. Dalam pembahasan ini dijelaskan teori-teori yang ada kaitannya dengan konsep komunikasi dan sosialisasi diantaranya: komunikasi massa, komunikasi pemasaran, sosiologi, komunikasi politik, media, operasional variabel dan kerangka pemikiran.

## BAB III :METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, metode, teknik pengumpulan data, populasi, sample, metode penelitian serta validitas dan reliabilitas, dan analisis.

#### BAB IV :PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pembahasan yang diperoleh di Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan yang meliputi, profil Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, pembahasan tentang program sosialisasi merupakan inti dari penelitian di mana akan diuraikan tentang gambaran umum objek penelitian yang akan dilanjutkan dengan analisis data dan hasil analisis.

#### BAB V :PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan dan saran dari Pengaruh Sosialisasi Pemenangan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Terhadap Pemahaman Lingkungan Adhi Karya Kelurahan Kedoya Selatan agar suatu saat berguna bagi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP).